

Nama : Andrian Fakhri
NIM : 19220532
Matkul : Pendidikan Agama Islam

PILIHAN GANDA

1. Manusia diciptakan dari sari pati yang berasal dari tanah. Kalimat ini tertuang dalam QS.
Jawaban : b. QS. al-Mu'minun ayat 12
2. Kebahagiaan Sejati Menurut Islam adalah di Akhirat. Ini tertuang dalam QS berapa ?
Jawaban : b. QS: Al-Qashash: 77
3. Apa yang dimaksud dengan nutfah yang terdapat dalam surat Al-Mu'minun ayat 13 ?
Jawaban : c. Air mani
4. Tanpa bantuan agama, dapat dipastikan bahwa nilai-nilai kebajikan atau moralitas tersebut niscaya akan kehilangan maknanya dan akan menjelma menjadi serangkaian nasihat belaka yang bersifat tidak mengikat. Ini pendapat dari :
Jawaban : d. Abul Qosim Al-Khu'i
5. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.
Jawaban : a. QS. an-Nahl ayat 97

ESSAY

1. Apa yang dimaksud dengan Mengesakan Allah dalam Rububiyah-Nya?
Mengesakan Allah dalam Rububiyah-Nya berarti meyakini keesaan Allah dalam perbuatan-perbuatan yang hanya bisa dilakukan oleh-Nya. Ini mencakup keyakinan bahwa hanya Allah yang menciptakan dan mengatur seluruh alam semesta beserta isinya, memberi rezeki, mendatangkan manfaat, serta menolak mudarat (bahaya).
2. Bentuk pengesaan Allah terbagi menjadi tiga, Sebutkan dan jelaskan!!
 - Mengesakan Allah dalam Rububiyah-Nya: Maksudnya adalah meyakini bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan untuk mencipta, mengatur alam semesta, memberi rezeki, dan melakukan perbuatan-perbuatan lain yang menjadi kekhususan-Nya.
 - Mengesakan Allah dalam Uluhiyah-Nya: Ini berarti mengesakan Allah dalam segala bentuk ibadah yang kita lakukan. Seluruh ibadah seperti shalat, doa,

nadzar, dan tawakal harus ditujukan hanya kepada Allah semata. Jenis tauhid ini adalah inti dari dakwah para rasul.

- Mengesakan Allah dalam Nama dan Sifat-Nya: Maksudnya adalah beriman pada nama-nama dan sifat-sifat Allah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Kita juga harus meyakini bahwa hanya Allah yang pantas memiliki nama-nama terindah (Asmaul Husna).

3. Menurut asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di rahimahullah ada beberapa cara yang diajarkan agama ini untuk dapat mencapai hidup Bahagia. Jelaskan.

Menurut asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, cara-cara untuk mencapai hidup bahagia antara lain:

- Beriman dan beramal saleh.
- Banyak mengingat Allah (berzikir), karena dengan berzikir hati akan menjadi lapang dan tenang.
- Bersandar dan tawakal kepada Allah, sehingga jiwa menjadi kuat dan tidak mudah putus asa.
- Berbuat baik kepada sesama makhluk, baik melalui ucapan maupun perbuatan, dengan ikhlas karena Allah.
- Menyibukkan diri dengan mempelajari ilmu yang bermanfaat.
- Fokus pada urusan yang sedang dihadapi saat ini, tanpa terlalu berangan-angan tentang masa depan atau terus meratapi kegagalan di masa lalu.
- Selalu mengingat nikmat-nikmat Allah, baik yang tampak maupun yang tidak, agar terdorong untuk selalu bersyukur.
- Selalu melihat orang yang berada di bawah kita dalam urusan dunia, agar tidak meremehkan nikmat Allah yang telah diberikan.
- Tidak mengharapkan balasan atau ucapan terima kasih dari manusia ketika berbuat baik, melainkan berharap balasan hanya dari Allah.

BUATLAH RINGKASAN MATERI KE 3

Ringkasan Materi: Agama dan Kebahagiaan Manusia

1. Konsep Kebahagiaan dalam Islam

- Kebahagiaan sejati dan hakiki menurut Islam berada di akhirat, bukan di dunia yang sifatnya fana (sementara) dan semu. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Qashash ayat 77.
- Pandangan yang menganggap kebahagiaan duniawi sebagai segalanya (hedonisme) adalah keliru.

- Dunia adalah ladang untuk mengumpulkan bekal bagi kehidupan akhirat, namun manusia tidak dilarang untuk menikmati kenikmatan duniawi selama tetap bersyukur dan tidak melupakan hak orang lain.
2. Cara Meraih Kebahagiaan Menurut Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di Ada beberapa cara untuk mencapai kebahagiaan dan ketenangan hidup, di antaranya:
- Beriman dan beramal saleh.
 - Banyak berzikir (mengingat Allah).
 - Bersandar dan tawakal kepada Allah.
 - Berbuat baik kepada sesama makhluk.
 - Fokus pada urusan saat ini, tidak cemas akan masa depan dan tidak meratapi masa lalu.
 - Selalu mengingat nikmat Allah agar senantiasa bersyukur.
 - Melihat kepada orang yang lebih rendah dalam urusan dunia.
 - Ikhlas saat berbuat baik tanpa mengharap balasan dari manusia.
3. Pentingnya Agama bagi Manusia Agama memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia karena:
- Menghidupkan nilai moral luhur seperti keadilan dan kejujuran.
 - Memberi kekuatan untuk menanggung penderitaan hidup dan melindungi dari keputusasaan.
 - Menjadi pedoman dan pegangan hidup yang pasti (Al-Qur'an) di tengah ketidakpastian.
 - Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan.
4. Konsep Tauhid (Mengesakan Allah) Tauhid adalah dasar agama Islam, yang berarti mengesakan Allah. Konsep ini terbagi menjadi tiga:
- Tauhid Rububiyah: Mengesakan Allah dalam perbuatan-Nya, seperti mencipta, mengatur alam, dan memberi rezeki.
 - Tauhid Uluhiyah: Mengesakan Allah dalam segala bentuk ibadah, artinya semua ibadah (shalat, doa, dll.) hanya ditujukan kepada-Nya.
 - Tauhid Asma wa Sifat: Mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah sesuai dengan yang diterangkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.